

METODE PENULISAN KARYA ILMIAH

Disajikan Dalam Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi SMA Kabupaten Sleman Pada Tanggal 30 April 2009

Kegiatan pengembangan profesi dapat berupa (melalui) kegiatan karya tulis atau karya ilmiah di bidang pendidikan, memanfaatkan teknologi kejuruan di bidang pendidikan, membuat alat peraga atau alat bimbingan belajar, mendata karya seni, serta mengikuti kegiatan-kegiatan temu ilmiah, terutama dalam bidang pendidikan. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut, kegiatan karya tulis ilmiah dipandang penting untuk dikembangkan oleh guru karena melalui karya tulis ilmiah ini guru dapat dengan mudah dan jauh-jauh tempat meningkatkan kemampuannya.

1. PENGERTIAN KARYA TULIS ILMIAH

Kesulitan Murni dan Sumantri (1994), dalam British adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, dan dapat dianggap keilmuan karena dengan menulis menulis penelitian tertentu.

Oleh:

Dr. SUGIHARSONO, M.Si.
(Dosen FISE- UNY Yogyakarta)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2009

METODE PENULISAN KARYA ILMIAH (MAKALAH/PAPER/ARTIKEL, MODUL DAN DIKTAT)

Tugas guru sesuai dengan Keputusan MENPAN Nomor 84/1993 dan Keputusan bersama MENDIKBUD dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1993, selain berkaitan dengan proses belajar mengajar atau bimbingan, juga berkaitan dengan kegiatan pengembangan profesi guna menunjang peningkatan profesionalisme guru dalam mendidik dan mengajar. Seluruh unsur tersebut selain dapat meningkatkan profesionalisme guru, juga akan berdampak diperolehnya angka kredit, yang dapat dipergunakan untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/golongan/jabatan.

Kegiatan pengembangan profesi dapat berupa : melaksanakan kegiatan karya tulis atau karya ilmiah di bidang pendidikan, menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan, membuat alat peraga atau alat bimbingan belajar, menciptakan karya seni, serta mengikuti kegiatan-kegiatan temu ilmiah, terutama dalam bidang pendidikan. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut, kegiatan karya tulis ilmiah dipandang penting untuk dikembangkan oleh guru, karena melalui karya tulis ilmiah ini guru dapat dengan mudah dan lebih leluasa mengembangkan kemampuannya.

1. PENGERTIAN KARYA TULIS ILMIAH

Menurut Munawar Syamsudin (1994), tulisan ilmiah adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten. Menurut Suhardjono (1995), tidak semua karya tulis merupakan karya tulis ilmiah. Ilmiah artinya mempunyai sifat keilmuan. Suatu karya tulis, apakah itu berbentuk laporan, makalah, buku, maupun terjemahan, baru dapat disebut ilmiah apabila memenuhi tiga syarat, yakni :

- a. Isi kajiannya berada pada lingkup **pengetahuan ilmiah**.
- b. Menggunakan **metode ilmiah** atau **cara berpikir ilmiah**.
- c. Sosok penampilannya sesuai dan telah memenuhi persyaratan sebagai suatu tulisan keilmuan.

Selanjutnya, yang dimaksud pengetahuan ilmiah adalah segala sesuatu yang kita ketahui (pengetahuan) yang dihimpun dengan metode ilmiah (Kemendikbud dalam The

Liang Gie, 1997). Pengetahuan ilmiah ini selanjutnya disebut dengan "ilmu". Para filsuf memiliki pemahaman yang sama mengenai ilmu, yaitu merupakan suatu kumpulan pengetahuan ilmiah yang tersusun secara sistematis (The Liang Gie, 1997).

Selanjutnya berpikir ilmiah mengandung makna bahwa orang yang berpikir ilmiah selalu memiliki sikap *skeptis*, *analitis*, dan *kritis* dalam menghadapi fenomena masyarakat yang terjadi. Sementara itu, dengan metode ilmiah berarti bahwa ilmu pengetahuan diperoleh dengan prosedur atau langkah-langkah dan struktur yang rasional (The Liang Gie, 1997). Dalam kegiatan ilmiah tercermin adanya proses kerja yang menggunakan metode keilmuan yang ditandai dengan adanya argumentasi teoritik yang benar, sah, dan relevan, serta dukungan fakta empirik. Di samping itu juga ada analisis kajian yang mempertautkan antara argumentasi teoritik dengan fakta empirik terhadap permasalahan yang dikaji. Kegiatan ilmiah dapat berupa : (1) Penelitian (*research*), (2) Pengembangan (*development*), dan (3) Evaluasi (*evaluation*)

2. LANGKAH-LANGKAH PENULISAN KARYA ILMIAH

Langkah-langkah penulisan karya ilmiah pada umumnya meliputi empat tahapan, yaitu :

1) Perumusan Masalah

Untuk memulai penulisan artikel, kita harus menepatkan suatu permasalahan. Dari permasalahan ini kita bisa menelorkan suatu tema atau topik yang lebih spesifik yang bisa dikembangkan menjadi sebuah tulisan. Kemudian dari topik ini dapat diangkat suatu judul artikel.

Pada dasarnya ada banyak permasalahan yang mengitari kehidupan kita seperti permasalahan relevansi pendidikan, kemiskinan, lingkungan hidup, sosialisasi politik, suksesi kepemimpinan nasional, ketergantungan di bidang teknologi, dampak negatif proses industrialisasi, dan masih banyak yang lain lagi. Kita bisa memilih salah satu atau beberapa permasalahan tersebut untuk kita angkat sebagai topik penulisan artikel. Untuk memilih permasalahan tersebut, kita perlu memperhatikan hal-hal berikut:

a) Permasalahannya yang *actual* dan *up to date* ("hangat" dan

"menggigit"), sehingga menarik perhatian pembaca.

- b) Permasalahannya sesuai dengan minat dan disiplin ilmu yang kita tekuni, sehingga kita lebih mudah untuk bertanggung-jawabkannya secara ilmiah.
- c) Permasalahan tersebut memang sangat urgen di dalam masyarakat, dan perlu segera mendapatkan pemecahan.

Penulis pemula biasanya mengalami kesulitan untuk mencari masalah. Seolah-olah dunia sekelilingnya berjalan tanpa ada masalah. Padahal, kalau kita mau merenung, banyak sekali masalah yang cukup menarik untuk ditulis. Permasalahan bisa kita temukan dari pengalaman maupun teori-teori. Apabila sulit mencari permasalahan, langkah yang perlu dilakukan adalah :

- a) Bacalah teori dari berbagai buku dan sumber sebanyak mungkin.
- b) Bacalah laporan-laporan hasil penelitian, termasuk skripsi dan tesis
- b) Biasakan mengamati dan merenungkan segala fenomena yang terjadi di sekeliling kita.

Hal ini perlu dilakukan agar kita bisa mengembangkan intuisi yang kita miliki sehingga akhirnya kita memiliki tingkat kepekaan dan kepedulian yang tinggi terhadap berbagai fenomena dan regularitas sosial budaya dan alam yang ada di sekeliling kita.

2) Pengembangan Hipotesis

Hipotesis perlu dikembangkan agar kita bisa memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang kita angkat. Ini penting untuk kita lakukan agar kita bisa menyajikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang kita hadapi. Hipotesis untuk kepentingan karya tulis ilmiah ini tidak harus dirumuskan secara formal seperti pada karya tulis penelitian. Fungsi utama hipotesis dalam karya tulis ilmiah ialah untuk mengarahkan imajinasi ilmiah kita agar bisa mengantisipasi apa yang akan terjadi jika kita berupaya memecahkan permasalahan yang kita hadapi dengan pendekatan-pendekatan tertentu.

3) Pengumpulan dan Analisis Data

Langkah ini kita ambil agar apa yang kita hipotesiskan bisa didukung data-data yang memadai. Data yang kita ambil bisa data kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kebutuhan kita. Juga tidak harus berupa data primer, data sekunder pun bisa kita gunakan. Dalam langkah ini kita perlu menganggap bahwa pendapat orang, hukum-hukum yang telah mapan, dan juga teori-teori yang ada bisa kita perlakukan sebagai data yang bisa mendukung atau membantah hipotesis yang kita ajukan.

Kalau kita mampu menyajikan data yang memadai dengan benar, maka akan terasa bahwa artikel atau karya tulis yang kita buat akan menjadi lebih utuh. Di samping itu hasil karya tulis kita pun akan semakin berbobot dan menarik untuk dibaca. Seandainya karya tulis itu akan digunakan sebagai landasan pengambilan kebijakan, maka pengambil kebijakan akan mendapatkan landasan yang lebih akurat.

4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bermaksud untuk menentukan posisi penulis berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Pada tahap ini tercapailah klimak pembahasan, sehingga dalam tahap ini penulis harus bisa memaparkan dengan jelas apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Untuk bisa melakukan pembahasan dengan akurat, kita sebaiknya banyak membaca teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang terkait dengan topik karya tulis kita. Dengan berbuat demikian berarti kita telah mengambil dan menentukan posisi ilmiah bagi diri kita sendiri. Selanjutnya kita perlu menyimpulkan inti karya tulis kita, memberikan saran atau himbauan, sesuai dengan temuan karya tulis kita tersebut.

Ke empat langkah di atas itulah yang perlu kita pegang dalam mengembangkan gagasan dalam penulisan artikel ilmiah. Namun demikian, hal yang perlu juga diperhatikan ialah bahwa susunan dan sistematikanya tidak harus eksplisit. Bahkan jangan sekali-kali

mengeksplisitkan empat langkah tersebut dalam karya tulis ilmiah (papaer/makalah/artikel), karena justru akan mengganggu pembaca dalam memahami inti karya tulis tersebut.

Masing-masing langkah tidak perlu dirumuskan dan dibuat sebagai subbahasan. Susunlah sistematika artikel seluwes mungkin. Namun, dari sistematika itu, yang penting kita harus memiliki dan melakukan empat langkah itu secara implisit entah pada pokok bahasan mana saja asalkan masih logis dilihat dari kronologisnya.

3. JENIS-JENIS KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, sesuai dengan Petunjuk Teknis Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya menurut Suhardjono, (1995) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

NO.	JENIS KARYA TULIS ILMIAH	PENGELOMPOKAN KARYA TULIS ILMIAH
1	Karya (tulis) ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survey, dan atau evaluasi di bidang pendidikan Laporan kegiatan ilmiah	Laporan Kegiatan ilmiah
2	Karya tulis atau makalah yang berisi tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam pendidikan, Tulisan Ilmiah	Tulisan Ilmiah
3	Tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan dan kebudayaan yang disebarluaskan melalui media massa	
4	Prasarana yang berupa tinjauan, gagasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah	
5	Buku pelajaran atau modul buku	Buku
6	Diklat pelajaran	
7	Karya penerjemah buku pelajaran / karya ilmiah yang bermanfaat bagi pendidikan	

Sumber: Suhardjono, 1995.

Tabel di atas menunjukkan adanya berbagai jenis karya ilmiah, namun di dalam tulisan ini hanya akan dibahas secara sekilas tentang karya tulis ilmiah yang berbentuk makalah, paper, artikel ilmiah, serta buku (modul dan diklat/buku teks).

1. MAKALAH, PAPER DAN ARTIKEL ILMIAH

a. Pengertian Makalah, Paper, dan Artikel Ilmiah

Makalah merupakan naskah yang sistematis dan utuh yang berupa

garis-garis besar (outlines) mengenai suatu masalah, dan ditulis dengan pendekatan satu atau lebih disiplin keilmuan tertentu, baik itu menguraikan pendapat, gagasan maupun pembahasan dalam rangka pemecahan masalah tersebut.

Paper, adalah sebutan khusus untuk makalah di kalangan para akademisi (mahasiswa) dalam kaitannya dengan pembelajaran dan pendidikannya sebelum menyelesaikan jenjang studi (Diploma/S1/S2/S3)

Artikel ilmiah, adalah sebutan khusus untuk makalah yang mengalami variasi dan adaptasi tertentu, yang dipublikasikan melalui suatu jurnal ilmiah atau penerbitan khusus lain, tanpa meninggalkan prinsip dari struktur, format, sistematika dan isi makalah ilmiah.

b. Format Makalah/Paper/Artikel

Format dasar dan umum dari makalah dengan sistematika pokok, diantaranya meliputi:

- a. Judul
- b. Pendahuluan/Latar Belakang Masalah
- c. Permasalahan/ Rumusan Masalah
- d. Kajian Teori
- e. Pembahasan
- f. Kesimpulan
- g. Saran
- h. Penutup
- i. Daftar Pustaka

Satu hal yang sangat penting untuk selalu diingat ialah: segeralah menulis di saat permasalahan ditemukan. Kalau permasalahan tersebut tidak segera ditulis akibatnya akan semakin kabur dan lama-lama hilang. Akhirnya kegiatan menulis karya ilmiah menjadi terkatung-katung lagi. Alangkah baiknya menginventarisir banyak permasalahan. Dari inventarisasi itu, pilihlah satu atau dua yang memiliki daya tarik paling kuat, kemudian kembangkan dua atau tiga buah topik yang bisa dibahas menjadi sebuah tulisan ilmiah.

Kalau topiknya telah dirumuskan, maka bangunlah kisi-kisi (outline) pembahasannya untuk masing-masing topik. Dari kisi-kisi itu akan kita lahirkan secara detail pembahasan yang bisa mengikuti pendekatan ilmiah seperti yang telah kita kemukakan di muka. Dalam membangun kisi-kisi itu harus memperhatikan alur pikir dan logika yang runtut dan sistematis. Jangan sampai memiliki outline yang logikanya melompat-lompat, apalagi jungkir balik.

2. BUKU

Buku merupakan karya tulis yang dapat berupa modul, buku pelajaran, diktat maupun karya terjemahan. Sebagai karya ilmiah, kerangka sajian isi buku harus memiliki kebenaran ilmiah. Di samping itu, buku diharapkan menarik dan mudah dipahami oleh pembaca, serta yang paling penting adalah bermanfaat untuk memecahkan masalah kehidupan masyarakat. Berikut ini disajikan perihal modul dan diktat/buku teks.

a. Modul

Menurut Suharjono (1995), modul merupakan materi yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembaca diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut, dengan tujuan sebagai bahan pembelajaran mandiri siswa. Sementara itu menurut Rusell dalam Suharjono (1995), modul merupakan suatu paket pembelajaran berkaitan dengan unit pelajaran (*subject matter*) terkecil memuat sebuah konsep tunggal. Sebuah modul merupakan upaya untuk membelajarkan siswa secara individual dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa menguasai satu unit pelajaran sebelum pindah ke unit yang lainnya. Selanjutnya menurut Panduan Operasional Penulisan Modul, Universitas Terbuka, format modul adalah sistematika penyajian materi dan proses belajar mata kuliah yang isinya mencakup tinjauan mata kuliah, sajian materi masing-masing modul, daftar kata-kata sulit, dan daftar pustaka. Sajian materi modul mencakup Pendahuluan, Kegiatan Belajar (KB), Rumpungan tes formatif setiap KB, dan Kunci jawaban tes formatif.

Supriyatno (2001: 10) mengemukakan manfaat/kelebihan modul antara lain: (1) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang seragam pada kelas besar, namun landasan belajar secara individual lebih tinggi; (2) Adanya

fleksibilitas bagi siswa dan guru untuk pembelajaran unit kecil pelajaran yang dapat disusun dalam suatu format yang beraneka-ragam; (3) Menyiapkan kebebasan siswa yang maksimal dalam belajar secara independen; (4) Menyiapkan partisipasi aktif siswa; (5) Bila digunakan secara baik, membebaskan guru mengajar materi yang sama secara berulang-ulang dalam suatu kelas; dan (6) Dapat dirancang untuk membangkitkan interaksi antarsiswa dalam belajar.

Kerangka Isi Modul menurut PPPG adalah sebagai berikut :

Pendahuluan
Deskripsi Singkat materi
Relevansi
Tujuan Pembelajaran
Penyajian
Judul kegiatan belajar
Petunjuk belajar
Uraian materi
Latihan / Tugas
Rangkuman
Penutup
Tes Formatif
Kunci Jawaban
Umpan balik dan Tindakan lanjut

b. Diktat / Buku Teks

Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk mempermudah/memperkaya materi mata pelajaran / bidang studi yang disampaikannya dalam proses pembelajaran. Biasanya diktat hanya diedarkan dalam lingkup terbatas.

Greene dan Pretty dalam Supriyatno (2001) merumuskan beberapa fungsi buku teks sebagai berikut :

- 1) Mencerminkan suatu sudut pandang mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- 2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau subject matter yang kaya, mudah dibaca dan variasi sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai ketrampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- 4) Menyajikan secara bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya yaitu metode dan sarana pembelajaran untuk memotivasi siswa.
- 5) Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktis.
- 6) Menyajikan bahan/sarana belajar, evaluasi dan remedial yang serasi dan efektif.

Penyusunan diktat / buku teks hendaknya relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum yang berlaku, serta mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penyusunan diktat / buku teks hendaknya memenuhi kriteria tertentu. Menurut Tarigan (1989), kriteria yang dapat digunakan dalam penyusunan diktat/buku teks adalah sebagai berikut

- 1) Buku teks harus mempunyai landasan, prinsip dan sudut pandang tertentu yang menjiwai atau melandasi buku teks tersebut secara keseluruhan.
- 2) Konsep yang digunakan harus jelas sehingga tidak terjadi salah pengertian dan pemahaman dalam menangkap makna konsep tersebut.
- 3) Relevan dengan kurikulum, terutama apabila buku teks tersebut digunakan untuk konsumsi sekolah.
- 4) Menarik minat siswa sebagai pemakai buku teks tersebut.
- 5) Menumbuhkan motivasi bagi siswa yang menyenangkan dan mau mengerjakan apa yang diinstruksikan dalam buku tersebut.
- 6) Menstimulasi, menantang, dan menggairahkan aktivitas siswa.
- 7) Memiliki ilustrasi yang menarik yang sangat diperlukan guna memberikan daya tarik bagi pembacanya
- 8) Komunikatif, yaitu mudah dimengerti dan dipahami oleh pemakainya.
- 9) Menunjang mata pelajaran yang lain

10) Menghargai perbedaan individu

11) Memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat

Secara ringkas, kerangka isi buku teks menurut Suharjono (1995) dapat diurutkan sebagai berikut.

BAGIAN AWAL

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAGIAN ISI

Judul bab atau topik isi bahasan

Penjelasan tujuan bab dan relevansi bagi siswa

Peta Knsep

Kata Kunci

Uraian isi pelajaran

Penjelasan teori

Sajian contoh

Jendela Ilmu

Tugas

Ringkasan

Soal latihan

BAGIAN PENUNJANG

Glosari

Indeks

Daftar Pustaka (sumber acuan)

Judul

KEGIATAN POKOK EKONOMI

PENDAHULUAN

A. Dekripsi Materi

..... uraian singkat materi (pokok-pokok materi) yang akan dibahas dalam modul ini serta kegunaannya

B. Tujuan Belajar

1. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi.
2. Menggambarkan hubungan antr kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
3.

D. Petunjuk Belajar

(uraikan cara/kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh siswa untuk mempelajari materi ini)

1. Bacalah pendahuluan modul ini sehingga kalian benar-benar memahami isi, kegunaan, kompetensi / kemampuan yang akan dicapai, dan cara mempelajari materi ini !
2.
3. Amatilah kejadian nyata yang terjadi dalam masyarakat di sekitar kalian, terutama hal-hal yang terkait dengan masalah produksi, distribusi, dan konsumsi masyarakat tersebut.
4.
5. Apabila kalian kesulitan memahami konsep yang harus dipahami dari modul ini, cobalah diskusi dengan teman kelompok belajar kalian, atau kepada orang lain yang kalian anggap tahu !
6.

KEGIATAN BELAJAR
1

PRODUKSI

Tujuan:

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk:

1. mendeskripsikan pengertian produksi.
2. mengidentifikasi faktor produksi dan memberi contoh masing-masing faktor produksi.
3.
4.

A. Pengertian Produksi

.....
.....
.....
.....

B. Bidang-bidang Produksi

.....
.....
.....

C. Faktor Produksi

Tugas:

Kunjungilah sebuah perusahaan/usaha yang ada di sekitar kalian! Kemudian catatlah faktor-faktor produksi yang digunakan dalam perusahaan/usaha tersebut, dan kelompokkanlah ke dalam jenis-jenis faktor produksi berikut!

1. Sumber Alam:
 - a.
 - b.
2. Tenaga Kerja (kerja manusia) :
 - a. Tenaga terdidik: orang, yaitu:
 - b. Tenaga terlatih: orang, yaitu
 - c. Tenaga kuli: orang, yaitu
3. Modal:
 - a. Modal Tetap, berupa:
 - b. Modal variabel/lancar, berupa:
4. Kewirausahaan: dipegang oleh:

Latihan: (Soal-soal)

(pilihan ganda, isian singkat, uraian/essay)

Kegiatan Belajar

2

DISTRIBUSI

(Sama dengan Kegiatan Belajar 1)

Tujuan

Uraian Materi

Tugas (jika ada)

latihan

Kegiatan Belajar

3

KONSUMSI

(Sama dengan Kegiatan Belajar 1)

Tujuan

Uraian Materi

Tugas (jika ada)

latihan

RANGKUMAN

(uraian singkat intisari materi dari kegiatan belajar (KB) 1, 2, 3, dan)

TES FORMATIF

(soal dari KB 1,,2, 3, dan ... :pilihan ganda, isian singkat, essay)

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

REFLEKSI

DAFTAR PUSTAKA

- Munawar Syamsudin, 1994, *Dasar-dasar dan Metode Penulisan Ilmiah*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.
- Suhardjono. 1995. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Dikgudentis.
- Supriyatno, Nono. 2001. *Penulisan Karya Ilmiah Dalam Format Buku*", Direktorat Tenaga Kependidikan. Jakarta.
- Tarigan, 1989, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Direktorat Tenaga Kependidikan. Jakarta.
- The Liang Gie, 1997, *Pengantar Filsafat Ilmu*, Edisi ke dua, Yogyakarta, Liberty.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 586168
psw. 244,247, 248,249

SURAT IJIN / PENUGASAN

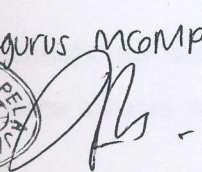
NO.:466/H34.14/KP/2009

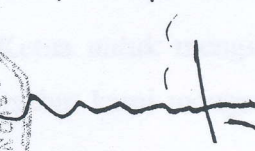
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengijinkan / menugaskan kepada:

Nama : Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP : 131282353
Pangkat / Gol : Penata Tk I, III/d
Jabatan : Lektor
Keperluan : Sebagai nara sumber pada kegiatan pertemuan MGMP Ekonomi SMA/MA Kabupaten Sleman untuk membimbing pembuatan Karya Tulis Ilmiah terutama dalam pembuatan Modul.
Waktu : Kamis, 30 April 2009 Jam : 09.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : SMA Negeri 1 Ngaglik (Donoharjo, Sleman).
Keterangan : Berdasarkan surat dari Pengurus MGMP Ekonomi SMA/MA Kab Sleman Nomor : 1/MGMP/IV/2009 tanggal 14 April 2009.

Surat penugasan ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 28 April 2009

Pengurus MGMP

Tri Ismiyati, S.Pd.
NIP 132107090

Dekan

Sardiman AM, M.Pd
NIP:13081461

Mengetahui/Mengesahkan
Sesuai Dengan Aslinya
Yogyakarta, 07 JUN 2012

M. Diazari, M.Pd
NIP. 19551215 197903 1 003

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) EKONOMI
SEKOLAH MENENGAH ATAS / MADRASAH ALIYAH
KABUPATEN SLEMAN**

Sekretariat: SMAN 1 Minggir, Pakeran , Sendangmulyo, Minggir HP 081804002241

Nomor : 1/MGMP/IV/2009

Sleman, 14 April 2009

Lamp : -

Hal : Permohonan Nara Sumber

Kepada : *Yth. Dekan FISE .*

Q&A *Yth. Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi*

UNY

di Sleman

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami pengurus MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Sleman memohon satu orang Nara Sumber yang berkompeten di bidang Karya Tulis Ilmiah terutama pembuatan Modul untuk menjadi pembicara pada pertemuan MGMP Ekonomi SMA/MA Kabupaten Sleman.

Adapun pelaksanaan MGMP tersebut pada :

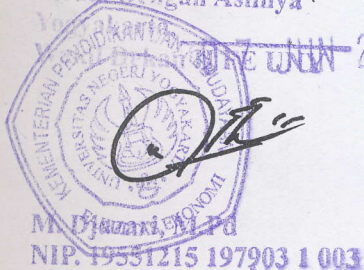
Hari/tanggal : Kamis/30 April 2009

Waktu : 09.00 s.d. 12.00 WIB

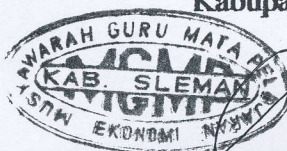
Tempat : SMA Negeri 1 Ngaglik (Donoharjo, Sleman)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kesediaan Ibu Ketua untuk mengirimkan salah satu dosen sebagai nara sumber pada pertemuan MGMP tersebut kami mengucapkan terimakasih.

Mengetahui/Mengesahkan
Sesuai Dengan Aslinya



Pengurus MGMP Ekonomi SMA/MA
Kabupaten Sleman



Tri Ismiyati, S.Pd.

NIP 132107090